

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of Profit Sharing Financing, Non Profit Financing, NPF, Operational Income Operating Expense, Total Branch (TB) to Return On Asset (ROA) with Financing to Deposit Ratio (FDR) as a control variable. The object of this study is sharia banking in Indonesia in the period 2010 - 2016.*

*Multiple linear regression method is used to test the hypothesis in this study. The data used is secondary data, so to determine the accuracy of the model needs to be done testing the classical assumption underlying regression model. The classical assumption test used in this research includes normality test, autocorrelation test, heteroscedidity test, and multicollinearity test.*

*The result indicates that simultaneously profit-sharing financing, non-profit sharing financing, NPF, BOPO, TB and FDR have an influence on ROA of 82% and the remaining 18% influenced by other factors not examined in this study. From partial test of financing variables for the results have a significant negative effect on ROA this shows the distribution of financing with the system of profit-sharing is less than optimal so that the lower financing for the distributed results will increase the profitability of sharia banks. BOPO has a significant negative effect on ROA which shows that the lower BOPO eat sharia bank will be more efficient in running its operations so that it will increase ROA. Total Branch shows a significant positive influence on ROA. Increasing the number of sharia bank outlets optimally will increase profitability.*

*Keywords: Sharia Bank, Non-Profit Financing, Profit Sharing Financing, NPF, BOPO, Total Branch, FDR, ROA*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Non Bagi Hasil, Non Performing Financing (NPF), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Total Branch (TB) terhadap Return On Asset (ROA) dengan Financing to Deposit Ratio (FDR) sebagai variabel kontrol. Objek penelitian ini adalah perbankan syariah di Indonesia pada periode 2010 – 2016.

Metode regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Data yang digunakan merupakan data sekunder, sehingga untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang mendasari model regresi. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan bagi hasil, pembiayaan non bagi hasil, NPF, BOPO, TB dan FDR mempunyai pengaruh terhadap ROA sebesar 82% dan sisanya sebesar 18% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari uji parsial variabel pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA hal ini menunjukkan penyaluran pembiayaan dengan sistem bagi hasil kurang optimal sehingga semakin rendah pembiayaan bagi hasil yang disalurkan maka akan meningkatkan profitabilitas bank syariah. BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA yang menunjukkan bahwa semakin rendah BOPO maka bank syariah akan semakin efisien dalam menjalankan operasionalnya sehingga akan meningkatkan ROA. Total Branch menunjukkan pengaruh signifikan positif terhadap ROA. Peningkatan jumlah outlet bank syariah secara optimal akan meningkatkan profitabilitas.

Kata Kunci : Bank Syariah, Pembiayaan Non Bagi Hasil, Pembiayaan Bagi Hasil, NPF, BOPO, Total Branch, FDR, ROA